

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
SUKANAGARA KABUPATEN CIANJUR
(Model Pendidikan ABK yang Miskin di Pedesaan Melalui
Pemberdayaan Masyarakat)**

CARA MENGAJAR HURUF BRAILLE



Oleh:

Dra.Hj.Neni Meiyani , M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2 0 0 9**

BAB I

BAHASA

1. BAHASA INDONESIA

a. Pendahuluan

Huruf-huruf Braille terdiri dari 6 buah titik timbul yang masing-masing titik diberi nomor tetap 1 – 6 dalam posisi sebagai berikut :

1	• •	4
2	• •	5
3	• •	6

Posisi titik-titik di atas adalah posisi huruf Braille yang dibaca dari kiri ke kanan.

Dengan bantuan nomor dari setiap titik, maka suatu huruf dapat dinyatakan dengan menyebutkan nomor dari titik-titiknya seperti contoh berikut :

• : (a) titik 1

• : (1) titik 1 – 2 – 3

• : (p) titik 1 – 2 – 3 – 4

• : (w) titik 2 – 4 – 5 – 6

Untuk keperluan menulis dengan reglet dipergunakan negatif dari bentuk di atas dan ditulis dari kanan kekiri dengan urutan nomor yang sama sebagai berikut :

4	•	•	1
5	•	•	2
6	•	•	3

Dengan demikian posisi titik-titik pada contoh di atas menjadi sebagai berikut :

(a) titik 1

(b) titik 1 – 2

(1) titik 1 – 2 – 3

(p) titik 1 – 2 – 3 – 4

(w) titik 2 – 4 – 5 – 6

✓ b. Tanda huruf Braille :

1). A b j a d

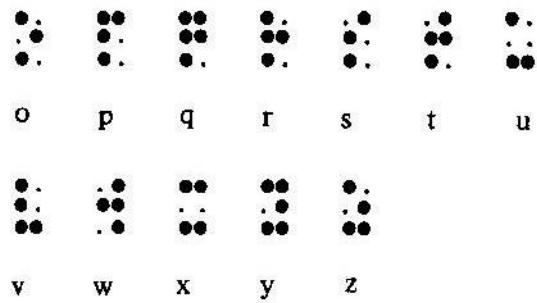
• : • : • : • : • : • : • :

a b c d e f g

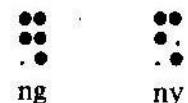
• : • : • : • : • : • : • :

h i j k l m n

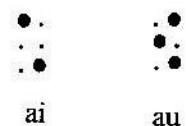
2



2). Tanda konsonan rangkap

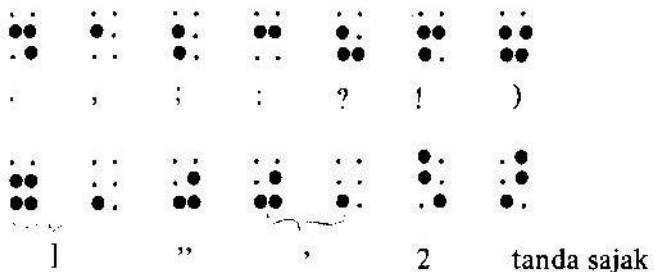


3). Tanda vokal rangkap (Dieftong)



c. Tanda Baca

Tanda-tanda baca yang berikut dan huruf yang mengikutinya dipisahkan oleh satu spasi :



I. RUMUSAN HURUF-HURUF ARAB BRAILLE

JL. TANDA-TANDA BARIS

Setelah kita mengenal huruf-huruf Arab dalam tulisan Braille, maka marilah kita kenali pula akan tanda-tanda barisnya seperti halnya dalam bahasa Indonesia yang dinamakan vokal.

Vokal terbagi ke dalam dua jenis, yaitu vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah seperti rumusan-rumusan yang tercantum di bawah ini:

Keterangan :

Baris fathah akan berbunyi “a”, baris kasrah akan berbunyi “i”, dan baris dhammah akan berbunyi “u”.

Adapun penulisan tanda-tanda baris diletakkan sesudah hurufnya.

Contoh:

Sebelum membahas vokal rangkap atau diftong perlu kita ketahui terlebih dahulu tanda-tanda baca lainnya, seperti tanda sukun (﴿) dan syaddah (ۚ).

Vokal rangkap	Td. Arab Braille	Tanda titik	Arab
au	●●●	2. 1,3,6. 2	أُو
ai	●●●	2. 2,4. 2,5	أَيْ

Contoh:

<u>Vokal rangkap:</u>	<u>kata</u>	<u>Arab Braille</u>	<u>Arab</u>	<u>Transl.</u>
au	f <u>a</u> uqa	فَعْقَةٌ	فُوقَةٌ	فوق
ai	b <u>a</u> ina	بَيْنَ	بَيْنَ	بين

III. PENEMPATAN HURUF-HURUF ALIF (ا), YA (ي) DAN WAU (و)

Apabila sesuatu huruf diiringi oleh salah satu huruf dari ketiga huruf di atas, sedang huruf tersebut ditulis tanpa baris, maka huruf tersebut akan dibaca panjang 2 (dua) ketukan. Suatu huruf yang langsung diikuti tanda **alif** tanpa baris, maka akan dibaca fathah panjang, sedangkan suatu huruf yang langsung diikuti tanda **ya** tanpa baris, maka akan dibaca kasrah panjang dan suatu huruf yang langsung diikuti tanda **wau** tanpa baris, maka akan dibaca dommah panjang.

contoh:

IV. TANDA BARIS TANWIN

Tanda tanwin ini diletakkan setelah huruf yang akan diberi baris, dan tanda ini merupakan tanda yang letaknya selalu di bagian akhir suatu kata, tidak pernah di awal atau di tengah.

Contoh:

Apabila ada kata dun-ya, maka suku kata dun tidak menggunakan dommahtain, melainkan menggunakan tanda dommah, tanda nun dan sukun, karena berada di tengah. Coba lihat cara penulisannya: 

V. PENEMPATAN ALIF SETELAH FATHATAIN

Apabila ada huruf alif setelah tanda baris fathatain, maka huruf alif tersebut adalah alif tambahan, yang merupakan tanda bacaan mad (panjang) 2 harkat/ketukan pada waktu berhenti (waqaf) sebagai “mad iwad”

Tanda sukun fungsinya untuk mematikan sebuah huruf konsonan sehingga huruf tersebut merupakan bagian dari huruf sebelumnya; tanda sukun ini diletakkan **setelah huruf** yang akan dimatikan.

Contoh:

Arab	Dibaca	Arab Braille
بَدْرُ الْكِرْدُون	badru Kirdun	بَدْرُ الْكِرْدُون
بَدْرُ الْكِرْدُون	badru Kirdun	بَدْرُ الْكِرْدُون

۱۰۷

Sedangkan tanda syaddah fungsinya untuk menggandakan huruf (konsonan); tanda ini diletakkan sebelum huruf yang akan digandakan.

Contoh:

Arab	Dibaca	Arab Braille
	jalla	جَلَّا
	syarra	سَمَّرَا

۱۷

b. Vokal Rangkap (diftong)

Vokal rangkap adalah dua jenis vokal yang digabungkan membentuk kesatuan bunyi, contoh vokal a dan u menjadi au, vokal a dan i menjadi ai.

Vokal rangkap ini, baik vokal au maupun ai masing-masing terdiri dari 3 (tiga) petak, tanda ini diletakkan setelah huruf yang akan diberi harakat/baris.

Contohnya:

VI. ALIF LAM

- a. **Alif lam qamariyah**, tandanya ﴿・・・・﴾ terdiri dari 3 petak yaitu alif, lam dan sukun. Alif lam qamariyah yaitu alif lam yang dibaca secara jelas berbunyi “al” ketika diikuti 14 huruf berikut: ي ه و م ك ق ف غ ع خ ح ج ب أ

b. **Alif lam syamsiyah**, tandanya ﴿・・・・﴾ terdiri dari 3 petak yaitu alif, lam dan tasydid. Alif lam syamsiyah yaitu alif lam yang tidak dibaca al, namun melebur kepada huruf yang mengikutinya, huruf-huruf tersebut adalah:

ل ن ظ ط ض ص ش س ز ر ذ د ث ت

VII. TANDA-TANDA LAIN

VIII. TANDA-TANDA WAQAF